



Institut Informatika & Bisnis

**DARMAJAYA**

Yayasan Alfian Husin

# **ASAS-ASAS NIRMANA DWIMATRA**

**Rohiman, S.Pd, M.Sn**

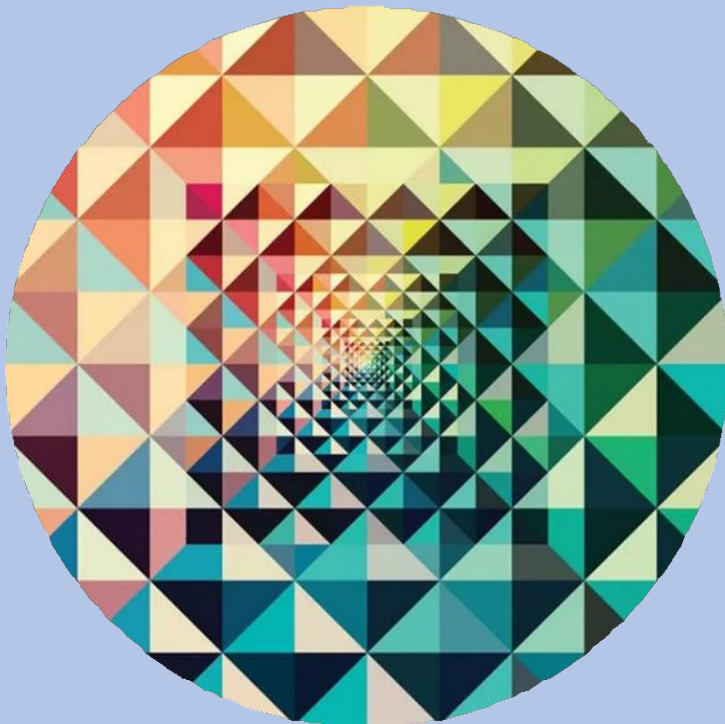
# Prinsip Nirmana

## Keseimbangan

Keseimbangan yaitu sebuah kesan yang dapat dilihat berdasarkan tumpuan atau berat, ada beberapa jenis keseimbangan diantaranya: keseimbangan simetris, keseimbangan tersembunyi, keseimbangan memancar, keseimbangan sederajat.

## Kesatuan

Kesatuan adalah hubungan antara suatu elemen dengan elemen lain dalam sebuah karya ya yang saling mempengaruhi, sehingga tercipta suatu kesatuan yang tampak selaras dan harmoni.



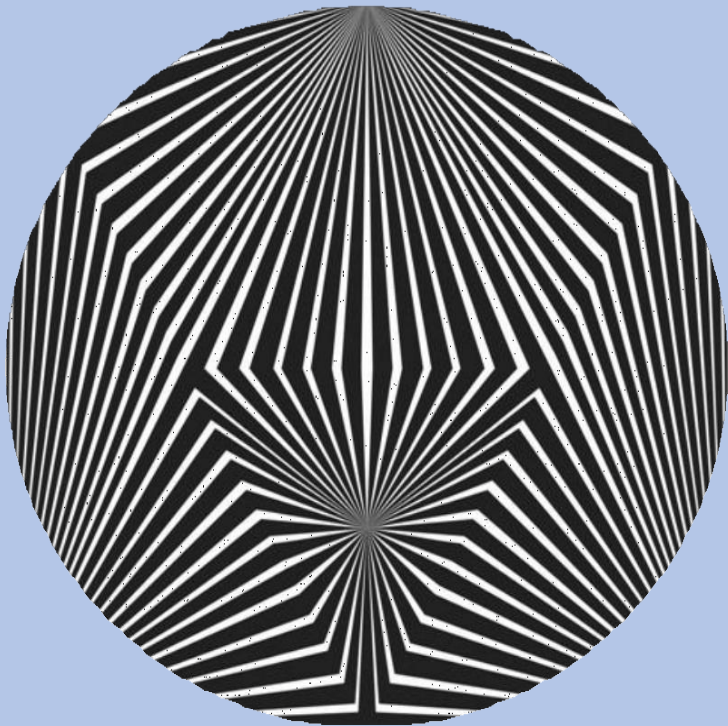
# Prinsip Nirmana

## Irama atau ritme

Irama (ritme) adalah suatu penggambaran objek yang dapat dilihat secara teratur ataupun berturut-turut, contohnya seperti alur pada batik cap yang diulang-ulang motifnya.

## Proporsi

Proporsi merupakan suatu perbandingan antara suatu objek dengan objek lainnya. Suatu proporsi yang seimbang dan mirip dengan aslinya akan membuat suatu karya terlihat lebih indah, namun terkadang melebih-lebihkan suatu proporsi pada suatu bagian objek dengan sengaja akan menghasilkan suatu karya seni yang unik.



# Prinsip Nirmana



## Kontras

Kontras merupakan penyusunan beberapa elemen yang bertolak belakang atau tumpang-tindih, misalnya warna gelap dengan warna terang atau tekstur kasar dengan tekstur yang lembut. Hal ini juga akan membuat suatu karya terlihat lebih variasi dan tidak monoton.

## Kesederhanaan

Suatu desain yang nampak simpel atau sederhana akan cenderung memiliki kesan mudah diingat oleh seseorang, sehingga banyak dari para desainer lebih memilih suatu objek desain yang sederhana contohnya ketika membuat sebuah logo atau sebuah desain banner maupun poster.

# Prinsip Nirmana

## Kejelasan

Kejelasan dapat diartikan sesuatu yang mudah dipahami dan ditangkap oleh seseorang yang melihatnya. Artinya jika sebuah karya kalian dilihat oleh seseorang maka tidak boleh karya tersebut memiliki lebih dari satu makna yang berbeda.



## *Repetition* (Repetisi/Pengulangan)

Repetisi adalah salah satu metode yang paling sederhana. Repetisi banyak digunakan dalam bermacam hal. Motif pada kain tekstil sering melakukan menjadikannya tampak sederhana namun "berwarna" melalui pengulangan motifnya. Jenis-jenis repetisi meliputi:

**1.** Repetisi Bentuk

**2.** Repetisi Ukuran

**3.** Repetisi Warna

**4.** Repetisi Ruang

**5.** Repetisi Tekstur

**6.** Repetisi Arah

**7.** Repetisi Posisi

**8.** Repetisi Gravitasi

## *Structure* (Struktur)

Struktur digunakan untuk menentukan posisi wujud pada desain. Mengapa beberapa bentuk/ raut pada grup yang sama ditempatkan berderet dan memiliki jarak yang sama satu sama lain?

Struktur adalah aturan dasar yang kita buat sendiri untuk menentukan urutan dan keterhubungan antar wujud. Terdapat beberapa jenis struktur yang biasa digunakan, atau muncul dengan sendirinya tanpa dirancang terlebih dahulu. Jenis-jenis struktur tersebut adalah sebagai berikut: Struktur Formal, Struktur Semi-Formal, Struktur Informal, Struktur Pasif, Struktur Aktif, Struktur Tidak Tampak, Struktur Tampak.

1. Struktur Formal

2. Struktur Semi- Formal

3. Struktur Informal

4. Struktur Pasif

5. Struktur Aktif

6. Struktur Tidak Tampak

7. Struktur Tampak

1.

## Struktur Formal

Struktur formal terdiri dari struktur yang rapi dan terkalkulasi. Garis struktur menjadi panduan keseluruhan desain. Jarak dibuat dan dibagi pada seluruh ruang yang ada, secara seimbang atau beritma.

2.

## Struktur Semi- Formal

Sifatnya biasa, tidak terlalu presisi namun tidak terlalu bebas juga. Struktur yang sangat umum digunakan dalam desain komersil.

3.

## Struktur Informal

Struktur informal tidak menggunakan garis untuk membagi-bagi divisi untuk menempatkan berbagai unsur pada komposisi. Grup wujud maupun bentuk satuan ditata secara bebas tanpa pengorganisasian yang tersusun.

4.

## Struktur Pasif

Struktur pasif berarti struktur yang hanya konseptual, dan tidak berinteraksi antar pemisahnya.

5.

## Struktur Aktif

Berbeda dengan struktur pasif, struktur aktif dapat membuat grup wujud yang diatur didalam masing-masing posisinya aktif, dinamis dan dapat berinteraksi satu sama lain antar garis pemisahannya.

6.

## Struktur Tidak Tampak

Kebanyakan desain menggunakan garis struktur yang tidak tampak. Artinya garis pemisah untuk mengatur struktur tidak diperlihatkan dan hanya menjadi pemandu pengorganisasian antar wujud saja.

7.

## Struktur Tampak

Desain dapat menggunakan struktur tampak dalam konteks tertentu. Garis pemisah dapat dimunculkan jika memang dirasa cocok dan membantu keterlihatan. Beberapa desain komunikasi visual juga mungkin cocok menggunakan garis struktur yang tampak.